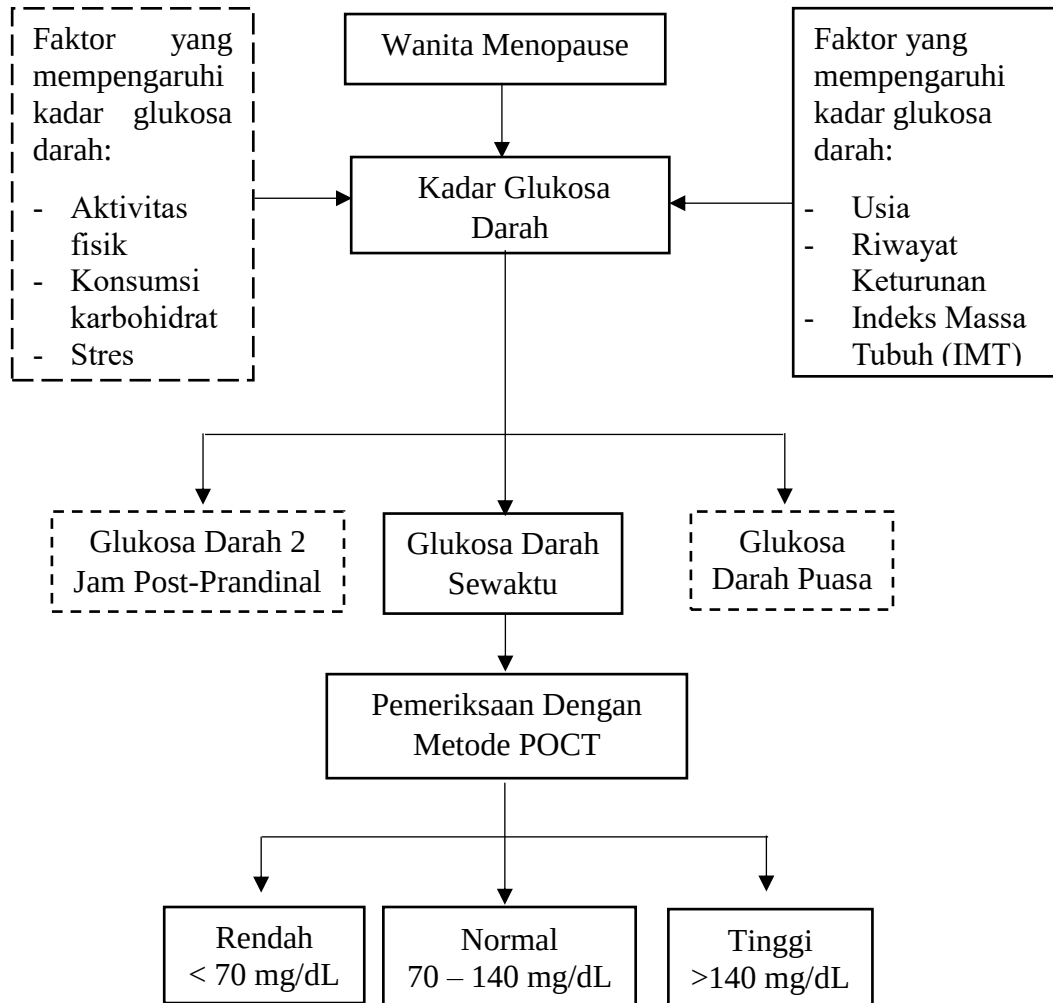


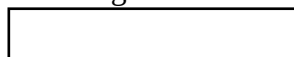
BAB III

KERANGKA KONSEP

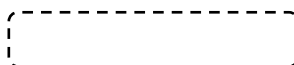
A. Kerangka Konsep



Keterangan :



= diteliti



= tidak diteliti

Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian

Didasarkan atas kerangka konsep di atas, kadar glukosa darah sewaktu pada wanita menopause dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti aktivitas fisik, konsumsi karbohidrat, usia, riwayat keturunan dan Indeks Massa Tubuh (IMT). Namun pada penelitian ini pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu pada wanita menopause dijalankan didasarkan atas faktor usia, riwayat keturunan, dan IMT. Metode yang diterapkan pada pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu ini yakni metode POCT menerapkan alat glukometer merk *Easy Touch GCU Meter Device*.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, kadar glukosa darah sewaktu wanita di Desa Penglumbaran Kecamatan Susut Kabupaten Bangli diterapkan sebagai variabel penelitian.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah definisi didasarkan atas karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang bisa diamati (diukur) yang merupakan kunci definisi operasional.

Tabel 1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala
1	Kadar Glukosa Darah Sewaktu	Mengukur kadar glukosa darah sewaktu pada wanita menopause di Desa penglumbaran, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli.	Pengukuran dijalankan dengan menerapkan metode POCT	Ordinal 1. Rendah < 70 mg/dL 2. Normal 70-140mg/dL 3. Tinggi >140 mg/dL (ADA, 2018)
2	Usia	Usia merupakan kurun waktu yang dihitung sejak seseorang lahir sampai pengambilan data penelitian. Rentang usia yang diterapkan yakni lansia awal dan lansia akhir.	Kuesioner Wawancara	Ordinal 46-55 tahun 56-65 tahun (Depkes RI, 2009)
3.	Riwayat Keturunan	Keadaan pada salah satu anggota keluarga memiliki garis keturunan dengan riwayat diabetes melitus (Suparni dan Astutik 2018).	Kuesioner Wawancara	Nominal Ada Tidak
4.	Indeks Massa Tubuh (IMT)	Ukuran yang diterapkan untuk mengetahui status gizi seseorang dengan membandingkan berat badan dan tinggi badan. Kategori IMT menurut (Kemenkes, 2014) 1. Kurus : <17,0 - 18,5 kg/m ² 2. Normal : 18,5 – 25,0 kg/m ² 3. Gemuk : 25,0 – 27,0 kg/m ² 4. Obesitas : >27,0 kg/m ²	Timbangan <i>Microtoise</i>	Ordinal Kurus Normal Gemuk Obesitas